

APARTEMEN MID-RISE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS KONTEMPORER DI SEMARANG

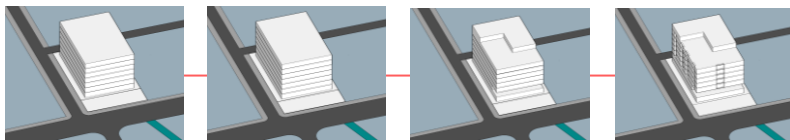
NADHIRA HANI HIDAYATILLAH*,
EDDY PRIANTO, BHAROTO, BUDI SUDARWANTO
Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia
*nadhirahani@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Semarang termasuk dalam peringkat kota metropolitan terbesar di Indonesia dan merupakan ibu kota Jawa Tengah yang didominasi oleh bangunan-bangunan sebagai wadah perdagangan untuk kegiatan ekonomi. Kota ini secara otomatis dipadati oleh penduduk yang bekerja di pusat kota dan sekitarnya. Saat ini wilayah Jateng tengah menjadi tujuan utama investasi. Jateng dinilai memiliki banyak potensi sehingga para investor berlomba untuk berinvestasi disana. Menurut Kepala Badan Penanaman Modal Daerah (BPMD) Provinsi Jateng, Yuni Astuti, sedikitnya 70 perusahaan atau industri dari wilayah Jabodetabek berencana berekspansi dan merelokasi pabrik mereka ke wilayah Jawa Tengah dan wilayah Semarang dan Solo menjadi wilayah yang paling banyak dibidik investor. Melihat fenomena tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa di Kota Semarang dibutuhkan pembangunan apartemen yang ditujukan bagi masyarakat dan para pendatang baik dalam maupun luar negeri yang bermanfaat sebagai tempat tinggal maupun dalam bentuk investasi untuk memenuhi kebutuhan para pelaku bisnis atau pengusaha. Dengan rancangan apartemen yang dapat mengakomodasi pada iklim setempat dan meminimalisir pengaruh buruk iklim bagi bangunan dan lingkungan. Dalam hal ini yang dimaksud adalah apartemen dengan pendekatan arsitektur tropis. Arsitektur tropis adalah konsep bangunan yang beradaptasi pada iklim tropis dan dapat menjadi solusi pada permasalahan yang ada sehingga menciptakan lingkungan yang nyaman untuk penghuni. Dengan pendekatan kontemporer sebagai identitas dan ciri unik desain elemen visual.

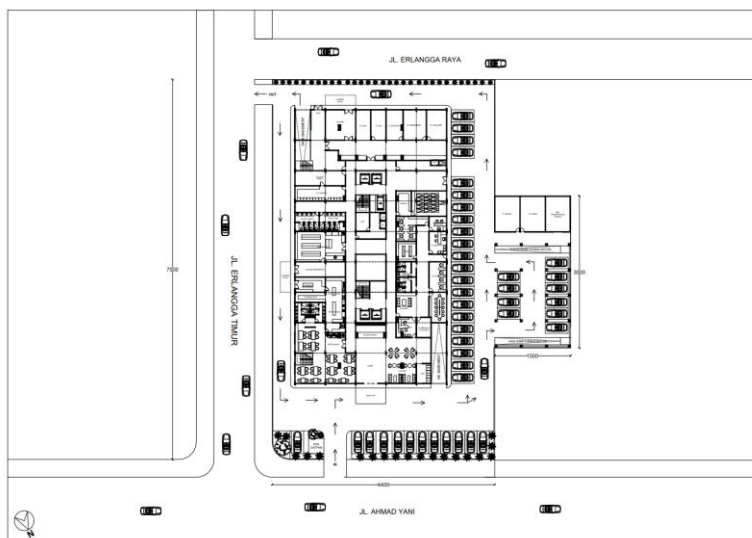
KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Dalam konteks penerapan tema dalam perencanaan dan perancangan apartemen adalah **Arsitektur Tropis Kontemporer** dari penggabungan dari 2 gaya arsitektur yaitu arsitektur tropis dan arsitektur kontemporer. Arsitektur tropis kontemporer adalah karya arsitektur yang menampilkan berbagai konsep arsitektur yang ada, terbentuk dari masa sekarang dan masa depan dengan penggabungan unsur konsep arsitektur tropis. Dalam tuntutan bangunan di daerah beriklim tropis, maka dalam penerapan konsep Arsitektur tropis diharapkan dapat menjadi solusi dalam persoalan iklim melalui bentuk desain rancangan beragam. Hal yang perlu diperhatikan dalam bangunan agar tercipta kenyamanan fisik yaitu aspek kenyamanan termal dan visual. Tema ini dipilih sehingga bangunan dapat menjalankan perannya sebagai bangunan apartemen di Semarang. Dengan mengambil fungsi dasar dari bangunan apartemen yaitu, ruang utama sebagai wadah aktivitas hunian, ruang fasilitas maupun hobi dan estetika sebagai penyalur unsur jasmani dan rohani penghuni, kemudian muncul pemikiran akan kebutuhan arsitektural yang mampu memenuhi tuntutan fungsi bangunan.

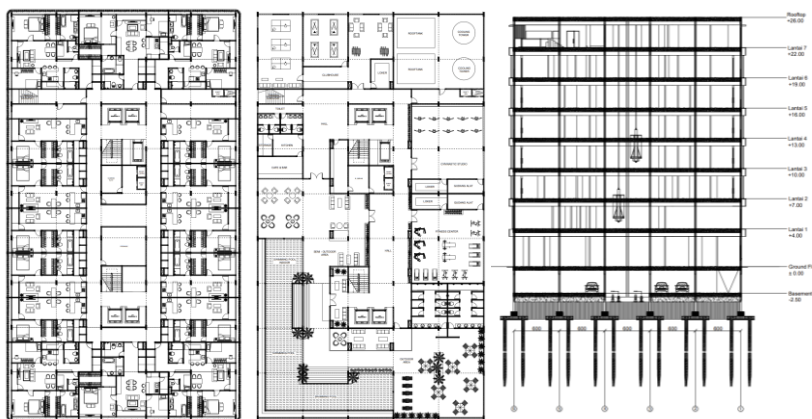


Massa awal berbentuk balok menyesuaikan dengan bentuk tapak. Massa awal terbagi menjadi 7 tingkat sebagai bangunan bertingkat 7 lantai. Tingkat paling atas di cut sebagai area penunjang kegiatan. Massa mempertahankan dari bentuk tapak untuk dapat mengoptimalkan sirkulasi udara dan cahaya untuk tiap unit

PENERAPAN PADA DESAIN



LANTAI DASAR DAN TAPAK

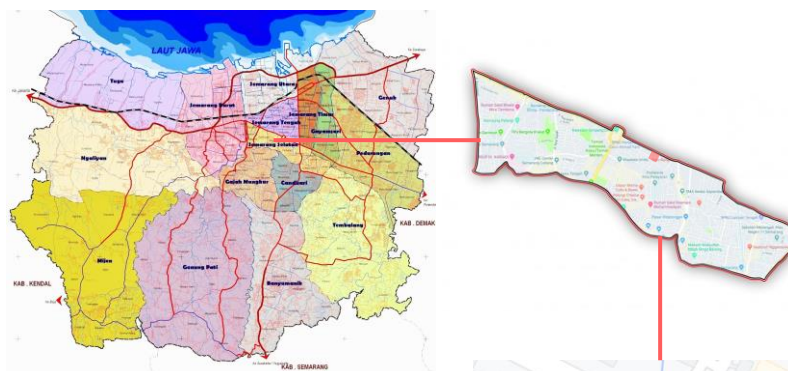


LANTAI 2

LANTAI 7

POTONGAN A-A

KAJIAN PERENCANAAN



Tapak berada di Jalan Ahmad Yani, Wonodri, Kec. Semarang Sel., Kota Semarang, Jawa Tengah dengan luas lahan 3,750 m².

Batas - Batas

- Utara : Kesbangpol Jateang
- Timur : Hotel Ha-Ka
- Selatan : Permukiman penduduk
- Barat : Toko Komputer

Peraturan

- KDB : 80 %; KDH : 20%
- KLB : 4.0
- GSB : 29 m

Perancangan didasari dari Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011 – 2031.

PENERAPAN PADA DESAIN

Pendekatan yang diterapkan pada rancangan apartemen ini adalah Arsitektur Tropis Kontemporer dengan menggunakan double-skin facade untuk merespon orientasi bangunan yang memiliki luas bidang lebih dominan di arah timur dan barat sehingga dapat mengurangi intensitas sinar matahari yang masuk ke ruangan tanpa mengurangi cahaya yang diterima.



KESIMPULAN

Perancangan Apartemen Mid-Rise dengan pendekatan Arsitektur Kontemporer ini berlokasi di Jalan Ahmad Yani, Kota Semarang. Aspek pemilihan lokasi tapak yang berada di pusat Kota Semarang ini yaitu dilihat dari padatnya kegiatan ekonomi tengah kota, kemudahan aksesibilitas, efisiensi waktu dan pada jalan Ahmad Yani merupakan jalan utama di Kota Semarang. Pendekatan yang diterapkan pada rancangan apartemen ini adalah arsitektur tropis kontemporer dengan menggunakan material tropis seperti pada fasad bangunan menggunakan material alam yaitu bebatuan dengan kombinasi kayu dan cat warna putih abu-abu seperti tone warna batu untuk memberikan nuansa tenang dan alami pada bangunan sehingga tercipta kenyamanan fisik, termal dan visual.

DAFTAR REFERENSI

- Augita, Adelvin Marscha, Nirawati, Maya Andria & Winarto, Yosafat. 2019. Penerapan Prinsip Arsitektur Kontemporer Dalam Perancangan Ruang Kreatif di Surakarta. Jurnal Senthong 2019
- Akmal, I. 2007. Menata Apartemen. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ching, F. D. 2015. Architecture Form, Space, & Order. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Neufert, Ernst. 1996. Data Arsitek Jilid 1. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Mwaniki, A. 2017. What is Contemporary Architecture. World Atlas.